

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasional yaitu penelitian yang melihat hubungan antara variabel. Penelitian yang dirancang untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel – variabel yang berbeda dalam suatu populasi (Sari, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 UNGARAN. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Populasi penelitian ini seluruh murid laki – laki dan perempuan kelas delapan di SMP N 2 Ungaran sebanyak 173 murid.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut (Anjani dan Suryanti, 2021).

Penentuan jumlah sampel ini sendiri menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n : \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat Signifikansi (5^2)

$$n : \frac{306}{1+306(0,05^2)}$$

$$n : \frac{306}{1+306(0,0025)}$$

$$n : \frac{306}{1+0.76}$$

$$n : \frac{306}{1.76}$$

$$n : 173$$

Berdasarkan hasil perhitungan penentuan sampel yaitu 173 sehingga peneliti mengambil sampel dari murid kelas delapan.

3. Teknik sampling

Teknik yang digunakan dalam mengambil besar sampel adalah dengan *convenien* yaitu kumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan setuju mau memberikan informasi tersebut. Menurut Sugiyono dalam Amin dkk, (2023) *convenience* sampling merupakan metode penentuan

sampel dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti atau secara bebas.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria pada penelitian ini adalah :
 - 1) Remaja yang berusia 13 – 18 tahun.
 - 2) Remaja laki-laki dan perempuan
 - 3) Mempunyai gadget dan akun media sosial. Yaitu sms/whatssap, instagram dan facebook
- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dikarenakan berbagai penyebab seperti keadaan yang mengganggu pengukuran dan mengganggu pelaksanaan, hambatan, etis, dan subjek menolak berpartisipasi (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Responden yang tidak mengisi kuesioner penelitian dengan lengkap

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Cyber-bullying</i>	Intensitas perilaku agresi atau perlakuan kasar yang dilakukan seorang remaja dan atau kelompok remaja kepada teman sebayanya melalui media elektronik dan internet.	Kuesioner <i>Cyberbullying</i> yang terdiri dari 10 butir pertanyaan yang bersifat positif 4 butir pertanyaan, dan pertanyaan bersifat negative 6 butir pertanyaan. Seluruh pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak	Rendah (skor 0-15) Sedang (skor 16-17) Tidak melakukan (skor >19)	Ordinal
Dinamika persahabatan	Dinamika persahabatan merupakan persepsi remaja tentang memiliki teman sebaya atau kelompok teman sebaya akan mempengaruhi perilaku serta nilai – nilai pada individu yang terlibat didalamnya.	Kuesioner dinamika persahabatan yang terdiri dari 30 butir pertanyaan yang bersifat positif 16 butir pertanyaan, dan pertanyaan bersifat negative 14 butir pertanyaan. Seluruh pertanyaan dengan pilihan jawaban SL = Selalu, SR = Sering KD = Kadang-kadang TP = Tidak pernah	Rendah: 1-81 Sedang: 82-93 Tinggi: 94-109	Ordinal
Ketidakpuasan tubuh remaja	Ketidakpuasan bentuk tubuh yang dialami oleh remaja ketidakpuasan tubuh merupakan suatu yang	Instrument ketidakpuasan tubuh atau citra tubuh remaja dengan cara Berat badan diukur menggunakan	Hasil pengisian dikategorikan menjadi: Rendah : Skor 21-33 Tinggi : Skor	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	menyebabkan mereka mengalami kecemasan akan bentuk tubuh ideal. Citra tubuh yang negative cenderung menimbulkan mood yang negative seperti kecemasan dan depresi, serta beberapa individu mengalami gangguan makan.	timbangan digital Tinggi badan diukur menggunakan microtoise / meteran dan pengelompokan IMT berdasarkan Depkes taun 2003 kuesioner ketidakpuasaan tubuh remaja yang terdiri dari 15 butir pertanyaan yang bersifat positif 9 butir pertanyaan, dan pertanyaan bersifat negative 6 butir pertanyaan. Seluruh pertanyaan dengan pilihan jawaban SS : sangat setuju, S : Setuju, TS : Tidak setuju, STS : Sangat tidak setuju	34-49	

E. Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan menjadi 2 yaitu :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dengan tahap prosedur dan teknik pengumpulan data berupa wawancara atau pengisian instrument sesuai tujuan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner tentang *cyberbullying* dan dinamika

persahabatan dengan ketidakpuasan tubuh pada remaja di SMP Negeri 2 Ungaran.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang bisa berupa data, dokumentasi, dan arsip-arsip resmi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data jumlah murid SMP kelas VIII di SMP Negeri 2 Ungaran.

2. Alat pengukur penelitian

- a. Kuesioner 1 : berisi data demografi responden, yang meliputi nama (inisial) responden, jenis kelamin, usia.
- b. Kuesioner 2, *cyberbullying* : untuk pengukuran *cyberbullying*, peneliti menggunakan kuesioner. Untuk jumlah pertanyaan pada kuesioner ini ada 10 pertanyaan. Tiap pertanyaan ada yang negatif dan positif.

Untuk nilai skor totalnya dikelompokkan seperti berikut ini:

- 1. Rendah (skor 0-15)
- 2. Sedang (skor 16-17)
- 3. Tidak melakukan (skor >19)

- b. Kuesioner 3, dinamika persahabatan: Untuk jumlah pertanyaan pada kuesioner ini ada 30 pertanyaan. Tiap pertanyaan ada yang negatif dan positif.

Untuk nilai skor totalnya dikelompokkan seperti berikut ini:

- 1. Rendah: 1-81
- 2. Sedang: 82-93
- 3. Tinggi: 94-109

- c. Kuesioner 3, ketidakpuasan tubuh: Untuk jumlah pertanyaan pada kuesioner ini ada 15 pertanyaan. Tiap pertanyaan ada yang negatif dan positif.

Untuk nilai skor totalnya dikelompokkan seperti berikut ini:

1. Rendah : Skor 21-33
2. Tinggi : Skor 34-49

3. Uji Validitas dan Reabilitas *cyberbullying*

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrument penelitian. Instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Suatu instrumen dinyatakan valid, apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan reabilitas adalah hasil penelitian yang mempunyai kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson Product Moment (r) dengan melihat r hitung $> r$ tabel adalah valid sedangkan bila r hitung $< r$ tabel maka dikatakan tidak valid. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% sehingga r tabel = 0,3061. Hasil uji validitas kuesioner *cyberbullying* dari 16 pertanyaan terdapat 6 pertanyaan yang tidak valid, sehingga 10 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini (Aryati, 2018).

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu dikatakan reliabel bila hasil cronbach alphas $>$ tabel. Instrumen yang

digunakan dalam uji reliabilitas ini dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, didapatkan kuesioner dinyatakan reliabel. Kuesioner *cyberbullying* didapatkan nilai r alpha sebesar 0.849 sehingga reliabilitas instrumen termasuk dalam kategori sangat reliable (Aryati, 2018).

5. Uji Validitas dan Reabilitas dinamika persahabatan

Variabel ini terdiri dari 40 butir/item pertanyaan.

Berdasarkan analisis data uji validitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 for windows, diperoleh hasil bahwa dari 40 butir/item pertanyaan yang diajukan, diperoleh 23 item yang valid. Item yang dinyatakan tidak valid selanjutnya direvisi agar memiliki jumlah item yang sama pada variabel dinamika persahabatan yaitu 30 butir/pernyataan (Ifada, 2023).

6. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistika, diketahui bahwa hasil uji reliabilitas kedua variabel tersebut diperoleh r hitung dinamika persahabatan diperoleh nilai 0,818 dan r hitung variabel karakter diperoleh nilai 0,634. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan r tabel sebesar 0,361, maka dapat disimpulkan bahwa r hitung $>$ r tabel sehingga angket dinamika persahabatan dan angket karakter dinyatakan reliable (Ifada, 2023).

7. Uji Validitas dan Reabilitas ketidakpuasan tubuh

Berdasarkan analisis data uji validitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 for windows, diperoleh hasil bahwa dari 15 butir/item pertanyaan yang diajukan, diperoleh 13 item yang valid. Item yang dinyatakan tidak valid selanjutnya direvisi agar memiliki jumlah item yang sama pada variabel ketidakpuasan tubuh yaitu 15 butir/ Pernyataan (Yosephin, 2012).

8. Hasil uji coba alat ukur diolah melalui dua kali pengujian agar memenuhi reliabilitas yang memenuhi standar ukur. Pada instrumen ketidakpuasan tubuh sebanyak 8 dari 46 pernyataan memiliki nilai r hitung lebih rendah dari r tabel ($r = 0.28$). Peneliti kemudian memutuskan untuk menghapus pernyataan dengan nilai r hitung yang lebih rendah dari r tabel sehingga menghasilkan instrumen dengan nilai reliabilitas yang baik untuk diberikan kepada responden penelitian. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur, peneliti menyusun kembali pernyataan-pernyataan yang valid dengan cara mengurutkan nomornya (Yosephin, 2012).

9. Prosedur administrasi

- a. Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan pada direktur SMP N 2 Ungaran.

- c. Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

10. Prosedur penelitian

- a. Peneliti meminta izin penelitian kepada kepala sekolah SMP N 2 Ungaran.
- b. Setelah meminta izin, peneliti lanjut meminta izin ke dinas pendidikan untuk meminta surat yang akan diserahkan ke sekolah
- c. Setelah mendapat izin, peneliti meminta izin ke dinas pendidikan untuk meminta surat
- d. Setelah mendapat surat dari dinas pendidikan, peneliti segera menyerahkan suratnya ke pihak sekolah
- e. Setelah diberi izin, peneliti segera mencari sampel sesuai dengan kriteria inklusi.
- f. Peneliti melakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian dan meminta sampel menandatangani *informed consent* tanpa paksaan.
- g. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dan memberi tahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai.
- h. Peneliti mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisis dan membuat pembahasan penelitian.

F. Etika Penelitian

1. *Informend consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan berupa tanda tangan untuk suatu tindakan atau keikutsertaan setelah diberikan informasi. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjaga kerahasiaan responden, contohnya pada responden pertama hanya diberi inisial nama A dan nomor 1.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak – pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar lembar kuesioner yang telah diisi guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

4. *Non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan

kuesioner untuk mengambil data, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk responden mengetahui penatalaksanaan bagi remaja yang tidak puas dengan bentuk tubuh dan mengatasi cyberbullying pada persahabatan.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pertanyaan, jawaban relevan dengan pertanyaan (Notoadmodjo, 2015).

2. *Skoring*

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban tiap variabel (Notoadmodjo, 2015).

Memberikan skor atas jawaban yang telah diberikan responden melalui kuesioner.

a. Pemberian skor pada variabel cyberbullying :

Skor 1 : Jawaban (Ya) pertanyaan Negatif

Skor 2 : Jawaban (Ya) pertanyaan Positif

Skor 1 : Jawaban (Tidak) pertanyaan Positif

Skor 2 : Jawaban (Tidak) pertanyaan Negatif

b. Pemberian skor pada variabel dinamika persahabatan

Untuk pertanyaan Negatif

Skor 1 : Selalu (SL)

Skor 2 : Sering (SR)

Skor 3 :Kadang-kadang (KD)

Skor 4 :Tidak pernah (TP)

Untuk pertanyaan positif

Skor 4 : Selalu (SL)

Skor 3 : Sering (SR)

Skor 2 : Kadang-kadang (KD)

Skor 1 : Tidak pernah (TP)

c. Pemberian skor pada variabel ketidakpuasan tubuh

Untuk pertanyaan negatif

Skor 1 : Sangat Setuju (SS)

Skor 2 : Setuju (S)

Skor 3 : Tidak Setuju (TS)

Skor 4 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk pertanyaan positif

Skor 4 : Sangat Setuju (SS)

Skor 3 : Setuju (S)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

3. *Coding*

- a. Pada variable cyberbullying, kategori rendah diberikan kode: 3. Kategori sedang diberikan kode 2, kategori tidak melakukan diberikan kode 1.
- b. Pada variabel dinamika persahabatan, kategori rendah diberikan kode: 3. Kategori sedang diberikan kode : 2, kategori tinggi diberikan kode: 1.
- c. Pada variabel ketidakpuasan tubuh remaja, kategori positif diberikan kode: 3. Kategori negatif diberikan kode :2.

4. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada salah kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi (Notoadmodjo, 2015).

5. *Processing atau data entry*

Dari data jawaban masing – masing responden dalam bentuk kode dimasukkan program SPSS (Notoadmodjo, 2015).

6. *Tabulasi*

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden (Notoadmodjo, 2015).

H. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2015).

Analisis univariat menghasilkan distribusi dan presentase setiap variabel.

Analisis univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk mengidentifikasi karakteristik responden, variabel dependen untuk mengidentifikasi *cyberbullying* dan dinamika persahabatan variabel independen untuk mengidentifikasi ketidakpuasan tubuh pada remaja.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2015). Sebelum dilakukan analisis bivariat data penelitian *cyberbullying* dan dinamika persahabatan dengan ketidakpuasan tubuh pada remaja terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji Rank Spearman.